

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil uji statistik, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persentase dari sikap berbahasa Indonesia di lingkungan keluarga siswa kelas IX SMPN 8 Kota Cirebon yaitu 75,8%, dengan skor total 4089. Artinya bahwa sikap berbahasa Indonesia di lingkungan keluarga pada siswa kelas IX SMPN 8 Kota Cirebon tergolong positif.
2. Keterampilan berpidato siswa kelas IX SMPN 8 Kota Cirebon pada masing-masing aspek memperoleh skor rata-rata kelas yaitu 4,06 (baik sekali) untuk skor lafal, 4,41 (baik sekali) untuk skor kosa kata atau diksi, 4,59 (baik sekali) untuk skor struktur kalimat, 3,92 (baik) untuk skor kelancaran, 4,31 (baik sekali) untuk skor penguasaan materi, 4,08 (baik sekali) untuk skor tekanan suara, 4,37 (baik sekali) untuk skor sikap serta 3,94 (baik) untuk skor gerak gerak dan mimik. Sehingga total skor rata-rata kelas keterampilan berpidato yaitu 4,20.
3. Hasil regrasi diketahui nilai constant keterampilan berpidato adalah 10,793 dan nilai sikap berbahasa Indonesia adalah 0,274. Artinya setiap terjadi penambahan skor variabel sikap berbahasa Indonesia akan dapat menambah kenaikan variabel keterampilan berpidato sebesar 0,274. Selain itu, dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,435 > 1,678$. Artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun nilai p-value (sig.t) 0,000 dengan nilai α (derajat signifikansi) 0,05 artinya $0,000 < 0,05$ atau terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap berbahasa Indonesia di lingkungan keluarga terhadap keterampilan berpidato siswa kelas IX SMPN 8 Kota Cirebon. Dengan demikian, antara sikap berbahasa Indonesia di lingkungan keluarga dengan keterampilan berpidato siswa kelas IX SMPN 8 Kota Cirebon terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value (sig.t) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,435 > 1,678$. Adapun pengaruh sikap berbahasa Indonesia terhadap keterampilan berpidato

sebesar 60,2%, dan sisanya yaitu 39,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Implikasi

Adapun implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berkaitan dengan sikap berbahasa Indonesia di lingkungan keluarga dan keterampilan berpidato.
2. Dalam bidang pendidikan penelitian ini berimplikasi dengan pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas IX pada KD 3.3 yaitu mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca. Tuntutan yang harus dipenuhi dalam KD tersebut yaitu mendata, menjelaskan, dan menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato dari sudut pandang tertentu. Jadi penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran siswa kelas IX Semester 1.

C. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan simpulan maka ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya diantaranya:

1. Bagi guru

Diharapkan agar guru Bahasa Indonesia membiasakan untuk memiliki sikap berbahasa Indonesia sebagai bentuk teladan/ccontoh untuk siswa. Selain itu, guru juga perlu mengetahui sejauh mana kemampuan Berbahasa Indonesia siswa sebagai implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan terbiasa untuk memiliki sikap berbahasa Indonesia dan menanamkan pikiran bahwa berbahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan suatu hal yang penting sebagai salah satu bentuk kecintaan kita terhadap Negara Indonesia.